

EDISI : JUMAT, 4 SEPTEMBER 2020

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 3 SEPTEMBER 2020

### ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2020) : 4,00%

Inflasi (Agustus 2020) : -0,05% (mom) &  
+1,32% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 135,08 Miliar  
(per Juli 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.818 -0,09%  
(Kurs JISDOR pada 3 September 2020)

### STOCK MARKET

3 SEPTEMBER 2020

IHSG : **5.280,81 (-0,59%)**

Volume Transaksi : 15,193 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp8,540 Triliun

Beli Asing : Rp2,171 Triliun

Jual Asing : Rp3,011 Triliun

### BOND MARKET

3 SEPTEMBER 2020

Ind Bond Index : **295,3098 -0,09%**

Gov Bond Index : 289,8202 -0,09%

Corp Bond Index : 320,1607 -0,05%

### YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri   | KAMIS<br>3/9/2020<br>(%) | RABU<br>2/9/2020<br>(%) |
|-------|--------|--------------------------|-------------------------|
| 4,78  | FR0081 | 5,5269                   | 5,5378                  |
| 10,04 | FR0082 | 6,9140                   | 6,9121                  |
| 14,79 | FR0080 | 7,4058                   | 7,3998                  |
| 19,63 | FR0083 | 7,4291                   | 7,4213                  |

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

| Jenis            | Produk                    | Acuan         | Selisih       |
|------------------|---------------------------|---------------|---------------|
| Saham            | PNM Ekuitas Syariah       | IRDSHS        | <b>-0,11%</b> |
|                  |                           | <b>-0,76%</b> | <b>-0,65%</b> |
|                  | Saham Agresif             | IRDSH         | <b>-0,17%</b> |
|                  | <b>-0,96%</b>             | <b>-0,79%</b> |               |
|                  | PNM Saham Unggulan        | IRDSH         | <b>-0,22%</b> |
|                  | <b>-1,01%</b>             | <b>-0,79%</b> |               |
| Campuran         | PNM Syariah               | IRDCPS        | <b>+0,14%</b> |
|                  | <b>-0,37%</b>             | <b>-0,51%</b> |               |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II     | IRDPT         | <b>-0,03%</b> |
|                  |                           | <b>-0,09%</b> | <b>-0,06%</b> |
|                  | PNM Amanah Syariah        | IRDPTS        | <b>+0,11%</b> |
|                  |                           | <b>+0,09%</b> | <b>-0,02%</b> |
|                  | PNM Dana Bertumbuh        | IRDPT         | <b>-0,00%</b> |
|                  |                           | <b>-0,06%</b> | <b>-0,06%</b> |
|                  | PNM Surat Berharga Negara | IRDPT         | <b>-0,06%</b> |
|                  | <b>-0,12%</b>             | <b>-0,06%</b> |               |
|                  | PNM Dana SBN II           | IRDPT         | <b>-0,01%</b> |
|                  | <b>-0,07%</b>             | <b>-0,06%</b> |               |
|                  | PNM Sukuk Negara Syariah  | IRDPTS        | <b>+0,04%</b> |
|                  | <b>+0,02%</b>             | <b>-0,02%</b> |               |
| Pasar Uang       | PNM PUAS                  | IRDPU         | <b>+0,00%</b> |
|                  |                           | <b>+0,01%</b> | <b>+0,01%</b> |
|                  | PNM Dana Tunai            | IRDPU         | <b>-0,02%</b> |
|                  |                           | <b>-0,01%</b> | <b>+0,01%</b> |
|                  | PNM Falah 2               | IRDPU         | <b>-0,01%</b> |
|                  |                           | <b>+0,01%</b> | <b>+0,02%</b> |
|                  | PNM Faaza                 | IRDPU         | <b>-0,01%</b> |
|                  | <b>+0,01%</b>             | <b>+0,02%</b> |               |
|                  | PNM Pasar Uang Syariah    | IRDPU         | <b>-0,02%</b> |
|                  | <b>+0,00%</b>             | <b>+0,02%</b> |               |
|                  | PNM Likuid                | IRDPU         | <b>+0,01%</b> |
|                  | <b>+0,02%</b>             | <b>+0,01%</b> |               |

### Spotlight News

- Penerimaan negara akan tertekan semasa pandemi Covid-19. Tekanan terhadap ini harus dibarengi perbaikan indikator kesehatan agar risiko ke depan tidak semakin besar. Target penerimaan pajak Rp1.239 triliun tahun ini akan sulit tercapai
- The Federal Reserve (The Fed) menyampaikan pada Rabu (2/9) waktu setempat bahwa pertumbuhan ekonomi dan penambahan lapangan kerja terus berlanjut di sebagian besar wilayah di Amerika Serikat
- Harga minyak sawit berjangka naik selama 6 hari perdagangan berturut-turut dan kemarin menguat 2,99% ke level 2.895 ringgit per ton. Hal itu menandai rekor reli terpanjang sejak Desember 2019.
- Semester pertama tahun ini menjadi mimpi buruk bagi bisnis penjamin pelaksana emisi efek atau underwriting. Mayoritas perusahaan sekuritas membukukan penurunan laba seiring dengan sepiya penggalangan dana lewat pasar modal
- Satu per satu rencana divestasi Waskita Karya (Persero) Tbk. mulai menemui titik terang. Kali ini, WSKT akan melepas sebagian saham di ruas tol Becakayu lewat penerbitan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT)

## Economy

---

### 1. Penerimaan Negara Akan Tertekan Signifikan

Penerimaan negara akan tertekan semasa pandemi Covid-19. Tekanan terhadap ini harus dibarengi perbaikan indikator kesehatan agar risiko ke depan tidak semakin besar. Target penerimaan pajak Rp1.239 triliun tahun ini akan sulit tercapai. (Kompas)

### 2. Revisi UU PPh Kembali Dibahas

Pemerintah berencana melanjutkan pembahasan mengenai revisi UU No. 36/2008 tentang Pajak Penghasilan. Ini diharapkan bisa membantu optimalisasi penerimaan pajak seiring dengan proyeksi penerimaan pajak yang semakin sulit di tengah pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

### 3. Berkah Bagi Perusahaan Pelat Merah

Suntikan dana dari pemerintah untuk sejumlah perusahaan pelat merah segera cair menyusul terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 118/PMK.06/220 tentang Investasi Pemerintah dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. China Bangun Industri Chip

China berencana mengembangkan industri semikonduktor domestik untuk melawan pembatasan yang dilakukan pemerintahan Presiden Amerika Serikat Donald Trump. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kesenjangan di Asia Melebar

Kesenjangan di pasar berkembang melebar seiring dengan volatilitas di pasar keuangan selama pandemi virus corona. Rerata return saham di negara yang lebih sejahtera ternyata lebih tinggi ketimbang di negara yang lebih miskin. (Bisnis Indonesia)

### 3. Irak Berkukuh Genjot Produksi Minyak

Kendati pemangkasan produksi telah disepakati OPEC untuk menyeimbangkan pasar dan permintaan di pasar global dan domestik, Irak berkukuh menggenjot produksi minyaknya. Hal ini membuat upaya menjaga harga minyak dunia berpotensi gagal. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pertumbuhan Lapangan Kerja AS Melambat

The Federal Reserve (The Fed) menyampaikan pada Rabu (2/9) waktu setempat bahwa pertumbuhan ekonomi dan penambahan lapangan kerja terus berlanjut di sebagian besar wilayah di Amerika Serikat (AS). Hanya saja, lajunya telah melambat di berbagai bidang, sementara itu tingkat belanja masih jauh di bawah level pra-pandemi virus corona Covid-19. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pulsa Menjadi "Mata Uang" Kegiatan Ilegal

Praktik konversi pulsa telekomunikasi menjadi uang marak terjadi. Ketiadaan aturan terkait peredaran pulsa dan penggunaannya membuat alat hitung biaya telekomunikasi tersebut jadi "mata uang" berbagai kegiatan ilegal di dalam jaringan atau daring. (Kompas)

### 2. Satelit Menopang Ekonomi Digital

Keberadaan satelit multifungsi Satria diharapkan meningkatkan konektivitas, khususnya wilayah terdepan, terpencil, dan terluar, sekaligus menopang ekonomi digital nasional. (Kompas)

### 3. Lifting Migas Aceh Terseret Produksi Medco

Realisasi produksi siap jual (lifting) minyak dan gas bumi wilayah Aceh sepanjang semester I/2020 hanya mencapai 1,268 juta barel setara minyak (million barrel oil equivalent/mboe) atau sekitar 26% dari target tahun ini 4,932 mboe. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tangkal Risiko Paceklik Akhir Tahun

Cadangan beras pemerintah dinilai harus ekstra ketat dijaga di kisaran 1—1,1 juta ton pada akhir tahun ini, di tengah risiko paceklik dan naiknya beban penugasan penyaluran bantuan sosial oleh Perum Bulog (Persero). (Bisnis Indonesia)

### 5. Angin Segar untuk Pabrik Baja Lokal

Perluasan cakupan Standar Nasional Indonesia (SNI) wajib untuk produk baja menjadi angin segar bagi pabrik lokal. Industri baja nasional diyakini akan semakin tangguh dan berdaya saing. (Bisnis Indonesia)

### 6. Infrastruktur Darat Jadi PR Besar

Dengan memanfaatkan Satelit Satria, negara dapat menghemat biaya per mega byte per second per bulan sekitar 500% dibandingkan dengan menggunakan satelit yang disewa oleh Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi saat ini. Kehadiran satelit ini diharapkan bisa mengurai masalah infrastruktur darat yang hingga saat ini masih menjadi pekerjaan rumah pemerintah yang besar. (Bisnis Indonesia)

### 7. Harga CPO Reli Cetak Rekor

Harga minyak sawit berjangka naik selama 6 hari perdagangan berturut-turut dan kemarin menguat 2,99% ke level 2.895 ringgit per ton. Hal itu menandai rekor reli terpanjang sejak Desember 2019. (Bisnis Indonesia)

### 8. Penjualan Industri Kemasan Turun 15%

Penjualan industri kemasan semester I-2020 turun 15% menjadi sekitar Rp 40 triliun dibanding periode sama tahun lalu. Pandemi Covid-19 yang memukul daya beli masyarakat dan penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah untuk

menghindari penyebaran virus, membuat permintaan. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Geliat Sekuritas Berburu Mandat

Angin segar mulai berembus di pasar modal. Mimpi buruk perusahaan sekuritas akibat minimnya aktivitas transaksi yang terjadi pada paruh pertama tahun ini mulai pudar seiring menggeliatnya aksi korporasi berupa penggalangan dana pada semester II/2020. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bisnis Underwriting Terpukul

Semester pertama tahun ini menjadi mimpi buruk bagi bisnis penjamin pelaksana emisi efek atau underwriting. Mayoritas perusahaan sekuritas membukukan penurunan laba seiring dengan sepiya penggalangan dana lewat pasar modal. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

### 1. Titik Terang Divestasi WSKT

Satu per satu rencana divestasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mulai menemui titik terang. Kali ini, perseroan akan melepas sebagian saham di ruas tol Becakayu lewat skema penerbitan reksa dana penyertaan terbatas (RDPT). (Bisnis Indonesia)

### 2. Sentimen Positif bagi BNI

Meskipun perombakan pengurus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. memantik beragam spekulasi terkait dengan kinerja perseroan selama ini, keputusan tersebut membawa sentimen positif dan membuka peluang perbaikan kinerja BNI. (Bisnis Indonesia)

### 3. GIAA Targetkan Pendapatan Capai 40%

Maskapai Garuda Indonesia menargetkan pendapatan tahun 2020 ini sekitar 40% dari realisasi pendapatan perseroan pada 2019 menyusul operasional perusahaan yang terdampak parah pandemi Covid-19. (Investor Daily)